

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Malhorta (2009:161) penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak terstruktur dan bersifat menjelaskan yang didasarkan pada sampel kecil yang memberikan wawasan dan pemahaman mengenai setting masalah.

Metode penelitian adalah pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. (Sugiyono, 2008: 26)

Menurut Mardalis (2007:26) penelitian deskriptif bertujuan untuk mendiskripsikan apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendiskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dikemukakan bahwa metode penelitian ini berusaha menggambarkan objek penelitian berdasarkan data dan fakta sebenarnya yang berada di lapangan serta mengevaluasi melalui konsep-konsep yang telah dikembangkan sebelumnya.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo pada akhir bulan Maret sampai akhir bulan April 2013.

3.3 Obyek dan Subyek Penelitian

Yang disebut sebagai subjek penelitian yaitu informan dan responden, karena yang menjadi pelaku pemberi informasi atau data dalam suatu penelitian adalah mereka yakni siapa (individu) atau apa yang menjadi tempat pengumpulan informasi atau data. (Hamidi, 2010:74)

Menurut Hamidi (2010:75) dalam penelitian kualitatif (naturalistic) peneliti disebut sebagai instrument penelitian. Demikian juga temuan penelitian kualitatif yang dihasilkan (berupa konsep) juga harus berasal dari interpretasi para responden atau informan, yang disetujui atau dibenarkan oleh mereka, bukan oleh dari peneliti (perspektif emik). Demikian logika peneliti naturalistic-kualitatif, yang lebih menyebut responden sebagai subjek penelitian, walaupun dikatakan bahwa:

“Peneliti dan objek penelitian berinteraksi untuk saling mempengaruhi; yang mengetahui dan yang diketahui tidak dapat dipisahkan” Lincoln dan Guba dalam Hamidi (2010:75)

Subyek penelitian dalam proses penelitian ini yaitu pihak rumah sakit khususnya karyawan yang bertugas di bagian pengeluaran kas agar dapat melakukan penggalan data tentang pengeluaran kas.

Sedangkan yang menjadi objek penelitian sistem pengeluaran kas yaitu:

1. Belanja Langsung, terdiri dari:
 - a. Belanja barang meliputi biaya operasional rumah sakit, pembelian peralatan medis tertentu, pembelian obat-obatan, dan pembelian peralatan kantor
 - b. Belanja jasa meliputi pembayaran gaji tenaga honorer, jasa dokter dan perawat magang, serta upah lembur
 - c. Belanja modal meliputi pembelian aktiva tetap
2. Belanja Tidak Langsung
 - a. Gaji pegawai yang dibayar oleh pemerintah

3.4 Data dan Jenis Data

Secara garis besar, data yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari responden atau informan guna diolah kembali agar menemukan jawaban
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak kedua atau data yang tidak perlu diolah kembali oleh peneliti karena sudah diolah oleh suatu organisasi tersebut, seperti:
 - a. Gambaran umum rumah sakit seperti struktur organisasi dan job desc
 - b. Kebijakan akuntansi pengeluaran kas rumah sakit
 - c. Prosedur pengeluaran kas rumah sakit tersebut

d. Sistem akuntansi pengeluaran kas rumah sakit

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang terpenting dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki tingkat keandalan yang tinggi dan sebaliknya. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, adalah:

a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara ini menuntut peneliti untuk mampu bertanya sebanyak-banyaknya dengan perolehan jenis data tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang rinci. Wawancara ini dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu:

1. Wawancara terstruktur: teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh.
2. Wawancara semi terstruktur: pelaksanaan wawancara ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.
3. Wawancara tak berstruktur: wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

b. Teknik Observasi

Dalam teknik observasi peneliti harus berusaha dapat diterima sebagai warga atau orang dalam para responden, karena teknik ini memerlukan hilangnya kecurigaan para subjek penelitian terhadap peneliti. Dengan melakukan observasi ini, diharapkan peneliti memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Terdapat beberapa bentuk observasi, yaitu:

1. Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.
2. Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
3. Observasi kelompok adalah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.

c. Teknik Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga dapat diperoleh lewat fakta-fakta yang tersimpan dalam bentuk catatan harian, foto, surat, dan lain sebagainya. Data berupa dokumen ini dapat dijadikan sebagai alat penggali informasi yang terjadi di masa lalu untuk dijadikan bahan penelitian.

3.6 Metode Pengambilan Sampel

Data diambil berdasarkan sampel yang dipilih dari pengeluaran kas 3 tahun terakhir yaitu dari tahun 2009-2011. Transaksi terbesar pengeluaran kas di Rumah Sakit antara lain:

1. Belanja Langsung

- a. Belanja barang yang meliputi pembelian peralatan kantor, biaya operasional rumah sakit, pembelian obat-obatan tertentu, dan pembelian alat medis.
- b. Belanja jasa yang meliputi gaji honorer, uang lembur, dan dokter magang.
- c. Belanja modal yang meliputi pembelian aktiva tetap

2. Belanja Tidak Langsung

- a. Gaji pegawai yang dibayar oleh pemerintah

3.7 Analisis Data

Analisis Data Kualitatif menurut Bodgan & Biklen dalam buku Moloeng (2007:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Pada prinsipnya, analisis data merupakan sejumlah aktivitas yang dilakukan oleh peneliti ketika proses pengumpulan data atau informasi

berlangsung, sampai pada penarikan kesimpulan berupa konsep atau antar konsep.

Maka peneliti dalam menganalisis data dengan langkah-langkah:

1. Membuat catatan lapangan
2. Membuat catatan penelitian berupa catatan yang sesuai dengan tema penelitian
3. Mengelompokkan data sejenis berupa hasil wawancara terkait dengan sistem pengendalian internal pengeluaran kas
4. Memberi interpretasi dan konseptualisasi untuk mendapatkan konsep dan atau hubungan antar konsep sebagai kesimpulan dengan cara mengevaluasi pengendalian internal menggunakan teori COSO